

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN ODHA WARIA TERHADAP TERAPI  
ANTIRETROVIRAL DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



**DISUSUN OLEH:**

**THEOFILUS HIMAWAN CAHYA PUTRA**

**41140007**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN ODHA WARIA TERHADAP TERAPI  
ANTIRETROVIRAL DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



**DISUSUN OLEH:**

**THEOFILUS HIMAWAN CAHYA PUTRA**

**41140007**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR – FAKTOR YANG Mendukung ATAU Mempengaruhi  
Kepatuhan ODHA WARIA Terhadap Terapi Antiretroviral**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**THEOFILUS HIMAWAN CAHYA PUTRA**

**41140007**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 8 Maret 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.P.H.  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Leonardo Alfonsus Paulus Lalenoh, M.Sc  
(Dosen Penguji)

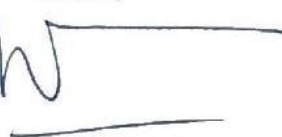

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, ~~16~~ Maret 2018

Disahkan Oleh:



Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG ATAU MEMPENGARUHI KEPATUHAN ODHA WARIA TERHADAP TERAPI ANTIRETROVIRAL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unniversitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Januari 2018



Theofilus Himawan Cahya Putra

41140007

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **THEOFILUS HIMAWAN CAHYA PUTRA**

NIM : **41140007**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN ODHA WARIA TERHADAP TERAPI ANTIRETROVIRAL DI YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Yang menyatakan,

**Theofilus Himawan Cahya Putra**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “*Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Odha Waria terhadap Terapi Antiretroviral di Yogyakarta*”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa telah membantu, mendukung serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Leonardo Alfonsus Paulus Lalenoh, M.Sc selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian ini.

5. Rachmat Tjahjadi, ST dan Suciati, SE selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, fasilitas, dan dukungan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. Desy dan Thea selaku adik peneliti yang memberikan doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Julian dan Yessica sebagai teman penelitian yang telah bekerjasama dengan peneliti dalam persiapan, proses, hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
8. Aji, Aldo, Vian, Tito, dan Vito selaku sahabat yang memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Mami Vinolia selaku Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat yang telah memberikan izin, menyediakan tempat, dan membantu dalam koordinasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
10. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2014 yang selalu saling mendukung, memberikan informasi, dan memberikan semangat.
11. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Theofilus Himawan Cahya Putra

©UKDW



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 HIV.....	6
2.1.1.1 Definisi HIV dan AIDS.....	6
2.1.1.2 Transmisi HIV.....	6
2.1.1.3 Patogenesis HIV.....	7

2.1.1.4	Klasifikasi HIV berdasar Gejala Klinis.....	7
2.1.1.5	Diagnosis Lab.....	9
2.1.1.6	Terapi.....	9
2.1.2	ODHA Transgender sebagai Populasi Kunci.....	11
2.1.2.1	Definisi Populasi Kunci.....	11
2.1.2.2	Definisi Waria.....	11
2.1.2.3	Permasalahan ODHA Waria .....	12
2.1.3	Kepatuhan Penggunaan ARV.....	12
2.1.3.1	Kepatuhan Minum Obat.....	12
2.1.3.2	Penjelasan Mengenai Kepatuhan Penggunaan ARV.....	13
2.1.3.3	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum ARV.....	13
2.1.3.4	Resistensi HIV terhadap ARV.....	14
2.2	Landasan Teori.....	14
2.3	Kerangka Teori.....	16
2.4	Kerangka Konsep.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>17</b>
3.1	Desain Penelitian.....	17
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3	Populasi dan Sampling.....	17
3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	19
3.5	Alat dan Bahan.....	20
3.6	Pelaksanaan Penelitian.....	21
3.7	Analisis Data.....	22
3.8	Uji Keabsahan Data.....	22
3.9	Etika Penelitian.....	23
3.10	Jadwal Penelitian.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>25</b>
4.1	Deskripsi Informan dan Gambaran Pelaksanaan Penelitian .....	25
4.2	Hasil Penelitian .....	25

4.2.1	Faktor Internal .....	26
4.2.1.1.	Pengetahuan.....	26
4.2.1.2.	Kondisi Medis .....	29
4.2.1.3.	Efek Terapi .....	31
4.2.1.4.	Motivasi untuk Bertahan Hidup.....	33
4.2.2	Faktor Eksternal.....	36
4.2.2.1.	Aksesibilitas terhadap Fasilitas Kesehatan .....	36
4.2.2.2.	Keluarga .....	38
4.2.2.3.	Tenaga Medis .....	40
4.2.2.4.	Komunitas .....	42
4.3	Wawancara Dengan Informan Kunci .....	44
4.4	Kekurangan Penelitian .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1.	Kesimpulan.....	47
5.2.	Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN.....		52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Klasifikasi Stadium HIV.....	8
Tabel 3. Variabel dan Definisi Operasional.....	19
Tabel 4. <i>Timeline</i> Pelaksanaan Penelitian.....	24

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori .....	16
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	16
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian.....	21

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek .....	52
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	55
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	57
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup .....	58
Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik .....	59

©UKDW

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Accuired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARV	: Antiretroviral
DNA	: Deoxyribonucleic acid
EIA	: <i>Enzyme Immunoassay</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HAART	: <i>Highly Active Antiretroviral Therapy</i>
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Sosial
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NRTI	: <i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NNRTI	: <i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
Odha	: Orang dengan HIV/AIDS
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PI	: Protease Inhibitor
RNA	: Ribonucleic acid
TB	: Tuberculosis
UNAIDS	: Joint United Nations Programme on HIV/AIDS

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN ODHA TRANSGENDER PEREMPUAN TERHADAP TERAPI ANTIRETROVIRAL DI YOGYAKARTA: STUDI KUALITATIF**

Theofilus Himawan; Maria Silvia Merry; Mitra Andini Sigilipoe; Leonardo  
Alfonsus Paulus Lalenoh

Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Theofilus Himawan, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen  
Duta Wacana, Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus HIV sebesar 1,72% dari keseluruhan kasus di Indonesia. Waria merupakan salah satu populasi kunci dengan prevalensi tinggi dalam infeksi HIV. Waria memiliki resiko 49 kali lebih besar untuk tertular infeksi HIV akibat adanya perbedaan orientasi seksual. Jumlah waria di Indonesia dengan HIV positif sebesar 24,8% dari keseluruhan kasus infeksi HIV. Menurut WHO, Odha yang melakukan terapi ARV hanya 19,5 juta dari 36,7 juta, sedangkan di Indonesia hanya ±60% Odha yang menerima terapi ARV. Resiko terbesar dalam proses terapi ARV adalah resistensi. Kepatuhan terhadap terapi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan Odha waria dalam terapi Antiretroviral (ARV).

**Metode:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kualitatif di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kebaya, Yogyakarta pada tanggal 27 November 2017–4 Desember 2017. Penelitian dilakukan dengan *in depth interview* terhadap 23 Odha waria. Hasil *in depth interview* kami analisis dengan metode *framework analysis*. Analisa pada penelitian ini diperkuat dengan triangulasi kepada informan kunci.

**Hasil Penelitian:** Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha waria terhadap terapi ARV dapat digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas tingkat pengetahuan, kondisi medis dan motivasi untuk bertahan hidup, sedangkan faktor eksternal meliputi aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan, efek obat, dukungan keluarga, dukungan tenaga medis dan dukungan komunitas

**Kesimpulan:** Faktor-faktor yang mempengaruhi Odha waria dalam terapi ARV tergambar dalam dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar.

**Kata Kunci:** Waria, HIV, Kepatuhan, ARV, Kualitatif, Indone



# **FACTORS THAT INFLUENCE THE ADHERENCE OF PLWHA WARIA TO ANTIRETROVIRAL THERAPY IN YOGYAKARTA: QUALITATIVE STUDY**

Theofilus Himawan; Maria Silvia Merry; Mitra Andini Sigilipoe; Leonardo Alfonsus Paulus Lalenoh

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Theofilus Himawan, Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

## **ABSTRACT**

**Background :** Yogyakarta is a provinces in Indonesia with 1.72% of HIV all cases in Indonesia. Another problem is the number of people living with HIV/AIDS (PLWHA) who are on antiretroviral (ARV) therapy.. Transgender women is one of the key populations with a high prevalence of HIV. The presence of sexual orientation deviation causes transgender women has a 49 times greater risk for contracting HIV infection. In Indonesia, the number of transgender women with a positive HIV diagnosis was 24.8%. According to the WHO of all people living with HIV in the world, only 19.5 million of the 36.7 million are receiving ARV therapy, while in Indonesia only  $\pm$  60% of people with HIV receive ARV therapy. The biggest risk in the ARV therapy process is resistance. Adherence to the ARV therapy is one of the influential factors.

**Objective :** This research was conducted to find out the description of what factors influenced the adherence of PLWHA in antiretroviral therapy (ARV).

**Methods:** This research was conducted by using qualitative study. The research was conducted at NGO called Kebaya in Yogyakarta on November 27, 2017 until December 4, 2017. The research was conducted by in-depth interview with Transgender women PLWHA. The results of our in-depth interview analyzed by framework analysis method The analysis of this research is supported by triangulation interview with key informant.

**Results:** From the results of the research, was found that factors affecting adherence of transgender women PLWHA to ARV therapy can be classified into internal and external factors. Internal factors consist of the knowledge, medical condition and motivation for survival, while external factors include accessibility to health services, drug effects, family support, medical support and community support.

**Conclusion:** Factors influencing PLWHA transgender women in antiretroviral therapy are depicted in two main factors: internal and external factors.

**Keyword:** Waria, HIV, Adherence, Qualitative, Indonesia.

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN ODHA TRANSGENDER PEREMPUAN TERHADAP TERAPI ANTIRETROVIRAL DI YOGYAKARTA: STUDI KUALITATIF**

Theofilus Himawan; Maria Silvia Merry; Mitra Andini Sigilipoe; Leonardo  
Alfonsus Paulus Lalenoh

Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Theofilus Himawan, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen  
Duta Wacana, Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus HIV sebesar 1,72% dari keseluruhan kasus di Indonesia. Waria merupakan salah satu populasi kunci dengan prevalensi tinggi dalam infeksi HIV. Waria memiliki resiko 49 kali lebih besar untuk tertular infeksi HIV akibat adanya perbedaan orientasi seksual. Jumlah waria di Indonesia dengan HIV positif sebesar 24,8% dari keseluruhan kasus infeksi HIV. Menurut WHO, Odha yang melakukan terapi ARV hanya 19,5 juta dari 36,7 juta, sedangkan di Indonesia hanya ±60% Odha yang menerima terapi ARV. Resiko terbesar dalam proses terapi ARV adalah resistensi. Kepatuhan terhadap terapi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan Odha waria dalam terapi Antiretroviral (ARV).

**Metode:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kualitatif di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kebaya, Yogyakarta pada tanggal 27 November 2017–4 Desember 2017. Penelitian dilakukan dengan *in depth interview* terhadap 23 Odha waria. Hasil *in depth interview* kami analisis dengan metode *framework analysis*. Analisa pada penelitian ini diperkuat dengan triangulasi kepada informan kunci.

**Hasil Penelitian:** Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha waria terhadap terapi ARV dapat digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas tingkat pengetahuan, kondisi medis dan motivasi untuk bertahan hidup, sedangkan faktor eksternal meliputi aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan, efek obat, dukungan keluarga, dukungan tenaga medis dan dukungan komunitas

**Kesimpulan:** Faktor-faktor yang mempengaruhi Odha waria dalam terapi ARV tergambar dalam dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar.

**Kata Kunci:** Waria, HIV, Kepatuhan, ARV, Kualitatif, Indone

# **FACTORS THAT INFLUENCE THE ADHERENCE OF PLWHA WARIA TO ANTIRETROVIRAL THERAPY IN YOGYAKARTA: QUALITATIVE STUDY**

Theofilus Himawan; Maria Silvia Merry; Mitra Andini Sigilipoe; Leonardo Alfonsus Paulus Lalenoh

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Theofilus Himawan, Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

## **ABSTRACT**

**Background :** Yogyakarta is a provinces in Indonesia with 1.72% of HIV all cases in Indonesia. Another problem is the number of people living with HIV/AIDS (PLWHA) who are on antiretroviral (ARV) therapy.. Transgender women is one of the key populations with a high prevalence of HIV. The presence of sexual orientation deviation causes transgender women has a 49 times greater risk for contracting HIV infection. In Indonesia, the number of transgender women with a positive HIV diagnosis was 24.8%. According to the WHO of all people living with HIV in the world, only 19.5 million of the 36.7 million are receiving ARV therapy, while in Indonesia only  $\pm$  60% of people with HIV receive ARV therapy. The biggest risk in the ARV therapy process is resistance. Adherence to the ARV therapy is one of the influential factors.

**Objective :** This research was conducted to find out the description of what factors influenced the adherence of PLWHA in antiretroviral therapy (ARV).

**Methods:** This research was conducted by using qualitative study. The research was conducted at NGO called Kebaya in Yogyakarta on November 27, 2017 until December 4, 2017. The research was conducted by in-depth interview with Transgender women PLWHA. The results of our in-depth interview analyzed by framework analysis method The analysis of this research is supported by triangulation interview with key informant.

**Results:** From the results of the research, was found that factors affecting adherence of transgender women PLWHA to ARV therapy can be classified into internal and external factors. Internal factors consist of the knowledge, medical condition and motivation for survival, while external factors include accessibility to health services, drug effects, family support, medical support and community support.

**Conclusion:** Factors influencing PLWHA transgender women in antiretroviral therapy are depicted in two main factors: internal and external factors.

**Keyword:** Waria, HIV, Adherence, Qualitative, Indonesia.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang merupakan salah satu infeksi yang menyerang sistem kekebalan tubuh diperkirakan telah menginfeksi 36,7 juta orang di tahun 2016 dan terus berkembang (WHO, 2017). Perkembangan HIV tidak hanya di negara yang endemik penyakit HIV, namun juga ke negara Indonesia. Di Indonesia sendiri, infeksi HIV ditemukan di Provinsi Bali pada tahun 1987 dan mulai menyebar ke provinsi lain (Kemenkes, 2016). Angka Infeksi di Indonesia sendiri menurut kemenkes sudah mencapai 26.428,3 infeksi per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2016). Pada juni 2016 diperkirakan jumlah penduduk yang terinfeksi oleh HIV mencapai 208.920 penduduk (Kemenkes, 2016). Persebaran HIV di Indonesia sendiri sudah ke seluruh provinsi di Indonesia salah satunya Yogyakarta. Populasi Orang dengan HIV positif di Yogyakarta berjumlah 1,72% infeksi HIV dari keseluruhan kejadian di Indonesia (Kemenkes, 2016).

Waria atau transgender perempuan merupakan salah satu populasi kunci di Indonesia mengenai infeksi HIV (UNAIDS, 2017). Waria diperkirakan 49 kali lebih beresiko tertular HIV akibat adanya penyimpangan orientasi seksual, bahkan menurut *Joint United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS) prevalensi tertinggi penularan HIV terdapat pada pekerja seks waria (UNAIDS, 2014). Salah satu data dari

UNAIDS mengatakan bahwa jumlah Odha waria di Indonesia adalah 24,8% dari 38.928 orang (UNAIDS, 2017).

Pengobatan *antiretroviral* (ARV) sebagai tatalaksana dari HIV diberikan agar virus tidak bereplikasi dan kadar ARV harus diberikan secara rutin untuk menjaga kadar ARV dalam tubuh, Oleh karena itu pemberian obat ARV setiap 8 atau 12 jam sehari (Spiritia, 2016). Kepatuhan dalam terapi ARV penting dikarenakan kadar ARV yang tidak beraturan akan mempengaruhi perkembangan virus dan menyebabkan resistensi terhadap obat (Spiritia, 2016). Resistensi obat merupakan suatu hal yang ditakutkan karena akan menyebabkan kegawatan dari perkembangan strain virus yang tidak dapat dihambat oleh ARV (Blaise, 2014). Resistensi dari obat ARV dapat menyebabkan tahapan lanjut dari infeksi HIV yaitu *Accuired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). AIDS yang dapat memicu komplikasi penyakit lain seperti infeksi atau kanker menjadi lebih parah (WHO, 2017).

Permasalahannya menurut WHO dari keseluruhan Orang Dengan HIV/AIDS (Odha) di dunia, yang menerima ARV hanya sekitar 19.5 juta dari 36,7 juta Odha (WHO, 2017). Di Indonesia sendiri menurut Dr. Daniel Tarantola, pada tahun 2015 hanya 60% yang telah menerima terapi ARV (Depkes, 2017). Untuk itu pemerintah Indonesia menanggapi pengobatan HIV untuk Odha dengan mengeluarkan “Pedoman Nasional Pengobatan Antiretroviral” yang diperbaharui dan sesuai dengan permenkes nomor 87 tahun 2014 (Kemenkes, 2014). Pedoman ini

merupakan perkembangan dari “Pedoman Nasional Pengobatan Antiretroviral” tahun 2007 dan 2011.

Penelitian mengenai kepatuhan minum obat telah ada sebelumnya di Jawa Barat mengenai gambaran kepatuhan Odha dalam terapi ARV (Sugiharti, 2013) dan faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha dalam terapi ARV (Yuniar, 2013), serta terdapat pula penelitian di beberapa kota besar di Amerika mengenai kepatuhan minum obat waria yang terkena HIV (Sevelius, 2010). Namun, penelitian mengenai kepatuhan minum obat pada Odha waria di Indonesia belum dilakukan sehingga fokus penelitian ini akan melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan waria dalam terapi ARV. Fokus penelitian ini juga diharapkan melihat lebih dekat persepsi waria dengan HIV/AIDS mengenai kepatuhannya meminum obat.

## 1.2 **Masalah Penelitian**

Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha Waria dalam terapi ARV?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan Odha Waria dalam terapi ARV.

## 1.4 **Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### 1.4.1.1 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam gambaran Odha Waria mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhannya dalam terapi ARV.

#### 1.4.1.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai Odha Waria.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada Odha Waria mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam kepatuhan Odha Waria dalam menjalani terapi ARV.

## 1.5 **Keaslian Penelitian**

Untuk menunjukkan keaslian penelitian peneliti, berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik Odha Waria dan kepatuhan minum obat yang tertera dalam tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Judul	Metode	Hasil
Sugiharti, dkk, 2013, Jawa Barat	Gambaran Kepatuhan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat ARV Di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Tahun 2011-2012	<i>Home Visit, In Depth interview</i> terhadap 20 Odha dan pendampingnya	Gambaran kepatuhan Odha dalam minum <i>Antiretroviral</i> mencapai >95%
Yuniar, dkk. 2013, Jawa Barat	Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi	<i>In depth interview</i> dengan responden Staf Dinkes Kota Bandung dan Cimahi, Staf KPA Kota Bandung dan Cimahi, Staf LSM PKBI Jawa Barat, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, dan 10 Odha dengan pendampingnya.	Terdapat faktor internal yaitu motivasi diri yang mempengaruhi kepatuhan Odha dalam minum obat Antiretroviral dan faktor eksternal yaitu ketesediaan obat, dukungan keluarga, dan stigma di masyarakat.
Sevelius, dkk, 2010, Amerika Serikat.	Antiretroviral Therapy Adherence among Transgender Women Living with HIV	Dilakukan wawancara kepada 3818 Odha di 4 kota besar yaitu New York, San fransisco, Los Angeles, dan Milwaukee.	intervensi yang sesuai mampu mengatasi kurangnya kepatuhan terhadap ARV yang lebih tinggi yang nantinya akan berpengaruh ke kondisi klinis yang lebih baik



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasar penelitian yang telah dilakukan, telah didapatkan kesimpulan bahwa:

Faktor faktor yang mempengaruhi ODHA Waria dalam terapi ARV tergambar dalam dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi ODHA Waria dalam terapi ARV adalah pengetahuan, kondisi medis, dan motivasi untuk bertahan hidup. Sedangkan untuk faktor dari luar yang berpengaruh terhadap ODHA Waria dalam terapi ARV adalah aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan, efek terapi, keluarga, tenaga medis, dan komunitas.

#### **5.2 Saran**

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk mengukur seberapa berpengaruh faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha Waria dalam terapi ARV. Penelitian yang disarankan dapat dilakukan dengan cara membuat kuisisioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha Waria dalam terapi ARV dan disandingkan dengan kuisisioner untuk menghitung kepatuhan. Harapan peneliti dengan adanya kedua kuisisioner tersebut, dapat dilihat faktor apa saja yang secara analisis terbukti berpengaruh .

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (2017) *Transgender People, Gender Identity and Gender Expression*. [Internet] Diakses dari: <http://www.apa.org/topics/lgbt/transgender.aspx> [Diakses 1 Oktober 2017].
- Beena, J & Rose, J (2011) *Patient Medication Adherence: Measures in Daily Practice*. doi: 10.5001/omj.2011.38.
- Blaise P, Clevenberg, Vaira D, et al. (2014) *HIV Resistance to Antiretroviral Drugs: Mechanism, Genotypic, and Phenotypic Resistance Testing in Clinical Practice* doi: 10.1179/acb.2002.041
- Christian, H., Rockstroh & Kramps. (2007). *HIV Medicine 2007*. Wupertal: Flying Publisher.
- Depkes (2017) *Tangani HIV/AIDS, Kemenkes Libatkan Pakar Kesehatan Internasional*. [Internet] Diakses dari: <http://www.depkes.go.id/article/view/17012700006/tangani-hiv-aids-kemenkes-libatkan-pakar-kesehatan-internasional.html> [Diakses 18 September 2017].
- Fahmi, S., Hany N., Wresti, I., dkk. (2017) *Infeksi Menular Seksual*. 1st penyunt. Jakarta: FKUI.
- Food and Drug Administration of United States (2016) *Why You Need to Take Your Medications as Prescribed or Instructed* [Internet] Diakses dari: <https://www.fda.gov/drugs/resourcesforyou/specialfeatures/ucm485545.htm> [Diakses 7 October 2017].
- Green & Chriss, W (2017) *Pengobatan Untuk AIDS: Ingin Mulai?*. Yogyakarta: Yayasan Surviva Paski.
- Hastuti, T., Dasuki, D & Astuti, D (2017) *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Anti Retroviral (ARV) pada Ibu Rumah Tangga dengan HIV AIDS di Pusat Kesehatan Reproduksi Kabupaten Merauke*. Yogyakarta : UNISA
- Ingersoll, K & Cohen, J (2008) *The impact of medication regimen factors on adherence to chronic treatment: a review of literature*. doi:10.1007/s10865-007-9147-y

- Institute of Medicine (2011) *The Health of Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender People: Building a Foundation for Better Understanding*. Washington, DC: The National Academies Press doi: HYPERLINK "<http://dx.crossref.org/10.17226/13128>" 10.17226/13128
- Kardas,P. Lewek,P & Matyjaszczyk,M (2013) Determinants of patient adherence: a review of systematic reviews. *Frontier in Pharmacology*. doi:10.3389/fphar.2013.00091
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Permenkes nomor 87 tahun 2015*. Indonesia: t.p.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2016) *InfoDatin : Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Klatt & Edward,C (2016) *Pathology of HIV/AIDS*. Savannah: Mercer University School of Medicine.
- Koeswinarno (2014) *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta : LKiS
- Komisi Penanggulangan AIDS, UNAIDS (t.th.) *ODHA dan Akses Pelayanan dasar, Penelitian Partisipatif* [Internet] Diunduh dari: <https://www.spiritia.or.id/dokumen/odha-akses.pdf> [Diunduh 13 Januari 2018]
- Kramper, TA (2003) *Side Effect and Therapeutic Effect* [Internet] Diakses dari: [https://www.medscape.com/viewarticle/448250\\_1](https://www.medscape.com/viewarticle/448250_1) [Diakes 2 Februari 2018]
- Lumbanbatu,V.,Maas,L & Lubis,A (2012) *Faktor faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan ODHA(Orang dengan HIV/AIDS) dalam menjalani terapi Antiretroviral di RSUD. Dr. Piringadi Medan*. Sumatera Utara : USU
- Martoni,W., Arifin,H & Raveinal (2013) *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP dr. M. Djamil Padang Periode Desember 2011-Maret 2012*. Padang: Jurnal Farmasi Andalas Vol 1
- Mellins,C., Brackis-cott,E. & Dolezal,C. (2004) *The Role of Psychosocial and Family Factors in Adherence to Antiretroviral Treatment in Human Immunodeficiency Virus- Infected Children*. doi: 10.1097/01.inf.0000143646.15240.ac

- Pawito (2007) *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta:LKiS
- Power, R., Koopman, C., Volk, J., et al.(2003) *Social Support, Substance Use, and Denial in Relationship to Antiretroviral Treatment Adherence among HIV-Infected Persons*. doi:10.1089/108729103321655890
- Poetri, D (2017) *Analisis Tingkat Kepatuhan dan Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Terapi Antiretroviral Pasien Penderita HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin*. Banjarmasin: STIE Pancasetia
- Remien, R., Hirky, AE., Johnson, OM., et al (2003) *Adherence to Medication Treatment: A Qualitative Study of Facilitators and Barriers Among a Diverse Sample of HIV+ Men and Women in Four U.S. Cities*. doi: 10.1023/A:1022513507669
- Richie, J & Spencer, L (1994) *Qualitative Data Analysis for Applied Policy Research*. In: Bryman &R. G. Burgess, eds. *Analyzing Qialitation Data*. London:Routledge.
- Sasatroasmoro, S & Ismael, S (2014) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Medis Edisi 5*. Jakarta:Sagung Setyo.
- Sevelius, JM (2013) *Gender Affirmation : A framework for conceptualizing Risk Behaviour among Transgender Women of Color*. doi: HYPERLINK "https://dx.doi.org/10.1007%2Fs11199-012-0216-5" \t "pmc\_ext" 10.1007/s11199-012-0216-5
- Sevelius, JM., Carico, A & Johnson, MO (2010) *Antiretroviral Therapy Adherence among Transgender Women Living with HIV*. doi: HYPERLINK "https://dx.doi.org/10.1016%2Fj.jana.2010.01.005" \t "pmc\_ext" 10.1016/j.jana.2010.01.005
- Spiritia (2017) *Kepatuhan terhadap terapi*. [Internet] Diunduh dari: <http://www.spiritia.or.id/li/bacali.php?lino=405> [Diakses 18 September 2017].
- Spiritia (2017) *Resistensi Terhadap Obat*. [Internet] Diakses dari: <http://www.spiritia.or.id/li/bacali.php?lino=126> [Diakses 1 October 2017].
- Sugiharti, Yuniar, Y & Heny, L (2013) *Gambaran Kepatuhan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat ARV di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat*. Badan Litbangkes.
- Sunaryo (2016) *Hubungan Pengetahuan Tentang Antiretroviral, Persepsi Keseriusan Penyakit, Manfaat dan Hambatan serta Dukungan Keluarga*

*dengan Kepatuhan Terapi ARV pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Manahan Kota Surakarta.* Surakarta: Digilib Universitas Negeri Surakarta

UNAIDS (2014) *The GAP Prevention Report* , Switzerland:UNAIDS.

UNAIDS (2017) *UNAIDS Data.* Switzerland:UNAIDS.

United Nations (2015) *Accesibility and Development.* t.t: United Nations

United States Department of Health and Human Services (2017) *HIV-AIDS Fact Sheet: HIV Treatment* [Internet] Diakses dari: <https://aidsinfo.nih.gov/understanding-hiv-aids/fact-sheets/21/54/hiv-medication-adherence> [Diakses 1 Oktober 2017]

United States Department of Health and Human Services (2017) *HIV-AIDS Fact Sheet: Side effect of HIV Medicines* [Internet] Diakses dari: <https://aidsinfo.nih.gov/understanding-hiv-aids/fact-sheets/22/63/hiv-medicines-and-side-effect> [Diakses 21 Febuari 2018]

Utami,E., Suryoputro,A. & Widjanarko,B. (2017) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan ARV Pada Remaja Positif HIV di Kota Semarang.* Surakarta: STIKes Kusuma Husada.

World Health Organization (2017) *HIV Fact Sheet.* [Internet] Diakses dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs360/en/> [Diakses 18 September 2017].

World Health Organization (2018) *Gender, Equity and Human Rights* [Internet] Diakses dari : <http://www.who.int/gender-equity-rights/understanding/accessibility-definition/en/> [Diakses 2 Februari 2017]

Yuniar,Y.,Risa,S & Ketut,N (2013) *Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS(ODHA) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi.* Badan Litbangkes.